

SKRIPSI

**KONTRIBUSI KEKUATAN OTOT LENGAN DAN KOORDINASI MATA
TANGAN TERHADAP HASIL *UNDER BASKETSHOOT* BOLABASKET
ATLET CLUB HALILINTAR BUKITTINGGI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh
FIRDAUS
14087101

**JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Hasil *Under Basket Shoot* Bolabasket Atlet Club Halilintar Bukittinggi”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam perangkat ini saya bersedia meenerim sanksi aku berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena diperbolej katerna karya tuli ini, , sadasi.lainnya sesuai dengan norma dan pelaku deam keketentuak

Padang, 27 Mei 2021
Yang membuat pernyataan



Firdaus
NIM. 14087101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

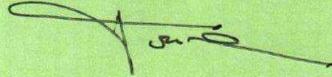
Judul : Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi
Mata Tangan Terhadap Hasil *Under Basket Shoot*
Bolabasket Pada Atlet Klub Halilintar Bukittinggi

Nama : Firdaus
NIM : 14087101
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, 16 Juli 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Donic, S.Pd, M.Pd
NIP. 197207171998031 004

Pembimbing



Drs. Afrizal, M.Pd
NIP. 195906161986031 003

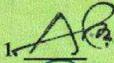
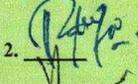
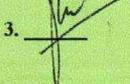
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Firdaus
Nim :14087101

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan
Terhadap Hasil *Under Basket Shoot* Bolabasket Pada Atlet Klub Halilintar
Bukittinggi

Padang, 16 Juli 2021

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal S, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Heru Syarli Lesmana, S.Pd, M.Kes	2. 
3. Anggota	: Ikhwanul Arifan, S.Pd, M.Pd	3. 

ABSTRAK

Skripsi atas nama **Firdaus** NIM 14087101, dengan judul “**Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Hasil *Under Basket Shoot* Bolabasket Atlet Klub Halilintar Bukittinggi**”. Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang (UNP).

Masalah dalam penelitian ini adalah kekalahan tim bolabasket yang disebabkan oleh tidak dimaksimalkannya peluang untuk mencetak skor karena kurangnya kemampuan *shooting* atlet. Hal ini dapat terlihat pada saat atlet melakukan *shooting*, atlet tidak memiliki kekuatan pada tembakan yang dilakukannya dan sulit mengenai sasaran dikarenakan kelelahan dan fokus yang menurun. Untuk itu perlu dilakukan suatu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui adakah kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Hasil *Under Basket Shoot* Bolabasket Atlet Klub Halilintar Bukittinggi.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh atlet putra club Halilintar Kota Bukittinggi yang berjumlah 23 orang. Dan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu atlet putra klub Halilintar yang berjumlah 23 orang. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan cara tes *push up* untuk menentukan seberapa besar kekuatan otot lengan dan tes lempar tangkap bola tennis untuk menentukan seberapa besar koordinasi mata tangan. Pengukuran tersebut langsung terhadap sampel.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi kekuatan otot lengan dan kontribusi mata tangan terhadap hasil *under basket shoot* bolabasket. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian diperoleh bahwa nilai kontribusi kekuatan otot lengan terhadap hasil *under basket shoot* bolabasket adalah sebesar 18%, koordinasi mata tangan terhadap hasil *under basket shoot* bolabasket nilai kontribusinya sebesar 20 %, serta kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap hasil *under basket shoot* bolabasket nilai kontribusinya sebesar 21,1 %.

Kata kunci : otot lengan, koordinasi mata tangan, *under basket shoot*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Hasil *Under Basket Shoot* Bolabasket Atlet Klub Halilintar Bukittinggi”. Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah agar dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meletakkan pondasi ilmu pengetahuan bagi umat manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, pelajaran, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Marlis dan Ibunda Fatmawati tercinta, yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan pengorbanan lainnya baik moril maupun materil demi selesainya penyusunan skripsi ini, selanjutnya penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberi berbagai fasilitas dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Afrizal, M.Pd sebagai pembimbing skripsi penulis, yang telah mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai kaidah ilmiah yang berlaku.
4. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd sebagai ketua Jurusan Kepelatihan olahraga dan Bapak Dr. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd sebagai sekretaris Jurusan Kepelatihan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Heru Syarli Lesmana, S.Pd, M.Kes dan Bapak Ikhwanul Arifan, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu pimpinan serta karyawan dan karyawan perpustakaan UNP yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pelatih klub Halilintar Bukittinggi, serta atlet yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk melakukan penelitian di klub Halilintar Bukittinggi.
8. Teman-teman sejawat sesama mahasiswa FIK UNP.

Atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih, semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Padang, 10 November 2020
Penulis,

Firdaus
Nim. 14087101

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
1. Hakekat Bolabasket	10
2. Hakekat <i>Shooting</i>	12
3. Hakekat Kekuatan Otot Lengan	19
4. Hakekat Koordinasi Mata Tangan	22
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Definisi Operasional Penelitian	32
E. Jenis dan Sumber Data.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	49
C. Pengujian Hipotesis	50
D. Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi penelitian	31
2. Penilaian <i>Push Up</i>	36
3. Distribusi Frekuensi Data Kekuatan Otot Lengan	43
4. Distribusi Frekuensi Data Koordinasi Mata Tangan.....	44
5. Distribusi Frekuensi Data <i>Under Basket Shoot</i>	45
6. Uji Normalitas dengan Lilifors	47
7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara Variabel Kekuatan Otot Lengan terhadap Hasil <i>Under Basket Shoot</i> dan Nilai Kontribusi.....	48
8. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara Koordinasi mata tangan Terhadap Hasil <i>Under Basket Shoot</i> dan Nilai Kontribusi	50
9. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda antara Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan secara Bersama-sama dengan Hasil <i>Under Basket Shoot</i> dan Nilai Kontribusi	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Menembak dengan Satu Tangan.....	16
Gambar 2. Tembakan Menggunakan Dua Tangan	17
Gambar 3. Tembakan <i>Lay up</i>	18
Gambar 4. Tembakan <i>Jump Shoot</i>	19
Gambar 5. Dinding Tes Koordinasi Mata Tangan.....	38
Gambar 6. Sketsa Lapangan Tes Kemampuan Shooting.....	39

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Histogram Data Kekuatan Otot Lengan.....	44
Grafik 2 : Histogram Data Koordinasi Mata Tangan	45
Grafik 3 : Histogram Data Hasil Under Basket Shoot	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sedang berkembang, yang mana pembangunan di segala bidang merupakan tujuan utamanya. Setiap pembangunan diharapkan berdasarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Untuk mendapatkan hasil IPTEK yang memuaskan, kita juga perlu membangun bidang olahraga, baik olahraga kebugaran jasmani ataupun olahraga untuk mencapai prestasi.

Melalui kegiatan olahraga dapat diciptakan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. Dengan melakukan aktivitas seseorang dapat menjaga kestabilan tubuh agar tetap bersemangat dalam mengerjakan aktivitas sehari-hari. Bagi seorang atlet, untuk meraih atau mencapai target tersebut diperlukan usaha melalui perencanaan dan pelaksanaan yang terarah, terkoordinir dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Melalui kegiatan olahraga ini, kita mencoba untuk menciptakan suatu penampilan sikap baru dari seluruh bangsa Indonesia dalam mengisi pembangunan. Oleh sebab itu, olahraga perlu ditingkatkan dan disebarluaskan di pelosok tanah air dalam rangka memasyarakatkan olahraga.

Bolabasket merupakan salah satu cabang olahraga yang menarik, dan saat ini bolabasket menjadi olahraga permainan yang berkembang pesat. Perkembangan bolabasket dapat dilihat dari semakin banyaknya peminat

olahraga ini. Bolabasket merupakan salah satu olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dengan jumlah anggota satu tim adalah lima orang pemain. Permainan bolabasket dilakukan dengan tangan, dan dimainkan dua regu yang berjumlah masing-masing lima orang, olahraga bolabasket mengutamakan gerakan-gerakan yang kompleks.

Soedikoen dalam Adnan (1999:23) menjelaskan bahwa “Bolabasket merupakan olahraga yang mengandung gerakan yang kompleks dan beragam, artinya gabungan dari satu gerakan dengan gerakan lain saling menunjang, misalnya sebelum melempar bola, terlebih dahulu harus mengetahui cara memegang bola kemudian untuk koordinasi gerakan yang lain perlu dipelajari satu persatu”.

Berdasarkan kutipan yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga permainan bolabasket merupakan cabang olahraga yang menampilkan bermacam-macam gerakan dan gerakan tersebut satu sama lainnya saling mendukung. Disamping itu variasi gerakan-gerakan dengan bola dalam permainan bolabasket mengharuskan seorang pemain bolabasket menguasai teknik dasar bolabasket.

Seorang pemain bolabasket benar-benar harus menguasai teknik-teknik dasar ini sehingga seorang pemain bolabasket bisa bermain dengan baik dan dalam pertandingan tidak mendapatkan kesulitan. Permainan bolabasket termasuk cabang olahraga beregu, setiap pemain harus dapat menguasai teknik dasar yang terdiri dari *footwork* (olah kaki), *shooting* (menembak), *passing* (operan), dan menangkap, *dribble* (menggiring), *rebound*, bergerak dengan

bola, bergerak tanpa bola, dan bertahan (Wissel, 2004:2). Dalam mencapai kemenangan, satu regu bolabasket harus mengumpulkan angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola kekeranjang lawan dan mencegah lawan untuk memasukkan bola kekeranjang tim kita seminimal mungkin.

Dalam peningkatan teknik permainan bolabasket dibutuhkan kondisi fisik seperti daya tahan, yaitu pemain dituntut untuk tetap dalam kondisi stabil hingga akhir permainan. Kondisi lainnya yaitu konsentrasi, dalam bermain dibutuhkan konsentrasi sehingga pemain tetap fokus dalam bermain. Kecepatan reaksi dan koordinasi juga dibutuhkan dalam bermain sehingga di dalam tim tercipta kerjasama yang baik.

Shooting merupakan salah satu teknik dasar yang sering digunakan dalam mencetak *point* atau angka. Adapun macam-macam jenis *shooting* yaitu tembakan satu tangan (*one hand set shoot*), tembakan menggunakan dua tangan (*two hand set shoot*), tembakan *lay up* dan tembakan melompat (*jump shoot*). Namun yang sering digunakan oleh para pemain untuk mencetak angka adalah dengan teknik tembakan satu tangan (*one hand set shoot*).

Berdasarkan hal tersebut untuk mendapatkan kemampuan *shooting* yang maksimal dibutuhkan kondisi fisik yang baik. Komponen-komponen dasar dari kondisi fisik tersebut meliputi kekuatan (*strength*), kecepatan (*speed*), kelenturan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*power*), dan koordinasi (*coordination*).

Untuk menguasai keterampilan *shooting*, dibutuhkannya faktor-faktor seperti daya ledak otot lengan, koordinasi, kekuatan otot lengan,

koordinasi mata tangan, konsentrasi dan teknik *shooting*. Dalam melakukan teknik *shooting*, pemain membutuhkan tenaga atau kekuatan otot lengan, selain itu juga membutuhkan koordinasi mata tangan. Kedua tersebut mempengaruhi dalam pelaksanaan teknik *shooting*, sehingga antara teknik dan faktor kondisi fisik tersebut saling berkaitan.

Dalam meningkatkan keterampilan dicabang olahraga bolabasket dibutuhkan usaha yang maksimal dan kerja keras dalam mempertimbangkan semua faktor yang mendukung. Faktor tersebut antara lain kondisi fisik, metoda latihan, koordinasi gerak dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan hasil yang optimal tidak hanya dilihat dari pembinaan dan latihan saja tetapi perlu diperhatikan faktor internal yaitu kemampuan dasar dari pemain atau atlet itu sendiri seperti faktor kekuatan, kecepatan, daya tahan, koordinasi, reaksi dan lain sebagainya.

Dalam setiap pertandingan maupun latihan bolabasket sering terjadi pelaksanaan *shooting* yang tidak tepat kearah sasaran (*ring*). Menurut analisa saya, faktor yang dominan adalah kondisi fisik dan keterampilan pemain yang berbeda-beda. Banyak faktor yang mempengaruhi antara lain kekuatan, kecepatan, koordinasi, kelincahan, daya tahan dan sebagainya. Kompleksnya faktor-faktor yang dapat menentukan kualitas *shooting*, maka penelitian ini akan melihat hubungan antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *shooting*.

Pemain yang kurang memiliki kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan sering mengalami kesulitan dalam melakukan teknik ini, sehingga

dalam pelaksanaan menjadi tidak tepat pada sasaran dan kurang terkontrol. Dan bola yang ditembakkan pada saat melakukan *shooting* terkadang lemah dan tidak terkontrol. Sehingga hasil yang akan diterima menjadi tidak maksimal.

Halilintar merupakan salah satu klub bolabasket yang ada di kota Bukittinggi. Pada beberapa *event*/pertandingan bolabasket yang telah diikuti oleh klub Halilintar kota Bukittinggi pada SMA N 3 Payakumbuh Cup tahun 2019, tim bolabasket klub Halilintar putra berhasil memperoleh juara IV. Pada *event*/pertandingan Bupati Cup Agam tahun 2019, tim bolabasket klub Halilintar putra berhasil memperoleh juara II. Pada *event*/pertandingan Walikota Cup Bukittinggi tahun 2018, tim bolabasket klub Halilintar putra berhasil memperoleh juara I. Pada *event*/pertandingan POPDA Bukittinggi tahun 2019, tim bolabasket klub Halilintar putra berhasil memperoleh kemenangan, namun pada tim putri memperoleh kekalahan. Sehingga dapat disimpulkan terdapat kendala pada pemain bolabasket klub Halilintar Bukittinggi baik dalam hal kondisi fisik, teknik, taktik, mental, program latihan maupun kualitas pelatih. Serta faktor lainnya seperti belum mencukupinya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan latihan, sehingga membatasi keterampilan atlet dalam melakukan latihan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu pelatih bolabasket di klub Halilintar kota Bukittinggi (Drs. Isrizal dan Zulharman Rifki), menyatakan kenyataan dilapangan dalam beberapa *event*/pertandingan terakhir yang diikuti oleh atlet bolabasket klub

Halilintar kota Bukittinggi mengalami kekalahan. Hal ini dijelaskan oleh Pelatih dikarenakan kemampuan *shooting* yang kurang dari altet. Faktor yang mempengaruhi kurangnya kemampuan *shooting* atlet bolabasket klub halilintar kota Bukittinggi yaitu kurangnya penguasaan keterampilan teknik dasar *shooting* yang disebabkan oleh tidak seriusnya pemain dalam melakukan latihan, dan kurangnya kondisi fisik yang dimiliki oleh pemain terutama pada kekuatan otot lengan dan koordinasi matatangan. Hal ini dapat dilihat dalam pertandingan, pemain yang melakukan *shooting* tidak memiliki *power* pada tembakan yang dilakukannya dan sulit mengenai sasaran dikarenakan kelelahan dan fokus yang menurun.

Melihat kenyataan diatas, maka perlu kiranya dicarikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di klub Halilintar kota Bukittinggi dan salah satunya dapat dilakukan melalui sebuah penelitian. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar Kontribusi kektuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap hasil *under basket shoot* bolabasket pada atlet klub Halilintar kota Bukittinggi dengan judul penelitian ini adalah “Kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Terhadap Hasil *Under Basket Shoot* Bolabasket pada atlet klub Halilintar kota Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil *shooting*, diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya kondisi fisik atlet klub Halilintar kota Bukittinggi.

2. Kurangnya keterampilan teknik dasar atlet klub Halilintar kota Bukittinggi.
3. Keterampilan atlet klub Halilintar kota Bukittinggi yang berbeda-beda.
4. Kurangnya keseriusan atlet klub Halilintar kota Bukittinggi dalam melakukan latihan.
5. Kurang mencukupinya sarana yang menunjang kegiatan latihan sehingga membatasi keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan latihan bolabasket.
6. Program latihan yang diberikan pelatih belum maksimal.
7. Kurangnya latihan kekuatan pada otot lengan dan koordinasi mata tangan yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil shooting yang dimiliki atlet klub Halilintar kota Bukittinggi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah yang diteliti cukup luas maka perlu kiranya menentukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah: variabel kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan sebagai variabel bebas, sedangkan hasil *under basket shoot* bolabasket klub Halilintar kota Bukittinggi sebagai variabel terikat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kekuatan otot lengan memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil kemampuan *under basket shoot* bolabasket pada atlet klub Halilintar kota Bukittinggi?
2. Apakah koordinasi mata tangan memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil kemampuan *under basket shoot* bolabasket pada atlet klub Halilintar kota Bukittinggi?
3. Apakah ada kontribusi antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap peningkatan hasil kemampuan *under basket shoot* bolabasket pada atlet klub Halilintar kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat seberapa besar kontribusi kekuatan otot lengan terhadap peningkatan hasil kemampuan *under basket shoot* bolabasket pada atlet klub Halilintar kota Bukittinggi.
2. Untuk melihat seberapa besar kontribusi koordinasi mata tangan terhadap peningkatan hasil kemampuan *under basket shoot* bolabasket pada atlet klub Halilintar kota Bukittinggi.
3. Untuk melihat seberapa besar kontribusi antara kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangna terhadap peningkatan hasil kemampuan *under basket shoot* bolabasket pada atlet klub Halilintar kota Bukittinggi.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pelatih diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar untuk meyakinkan pelatih bahwa kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan dapat mempengaruhi hasil *under basket shoot* dalam permainan bolabasket.
2. Sebagai sumbangan terhadap pelatih maupun pembina olahraga khususnya pada cabang olahraga bolabasket.
3. Sebagai pedoman untuk meningkatkan prestasi Atlet bolabasket dalam meningkatkan kemampuan *under basket shoot* bolabasket khususnya Atlet putra klub Halilintar kota Bukittinggi.
4. Memberikan informasi yang bersifat ilmiah, dan dapat dijadikan sebagai bahan diskusi, seminar, maupun objek penelitian selanjutnya.
5. Sebagai tambahan ilmu dalam penulisan karya-karya ilmiah baik yang bersifat *experiment* maupun *non experiment* bagi penulis.